



## Pengaruh Budaya Dan Sertifikasi Halal Terhadap Loyalitas Konsumen Jamu Ramuan Madura Di Kecamatan Kwanyar

Qorirotul Uyun <sup>1\*</sup>, Mashudi <sup>2</sup>, Dahruji <sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Universitas Trunojoyo Madura, Bangkalan

Email: [200721100167@student.trunojoyo.ac.id](mailto:200721100167@student.trunojoyo.ac.id) <sup>1</sup>, [Mashudi@trunojoyo.ac.id](mailto:Mashudi@trunojoyo.ac.id) <sup>2</sup>,

[Dahruji@trunojoyo.ac.id](mailto:Dahruji@trunojoyo.ac.id) <sup>3</sup>

**Abstract.** *The demand for Madurese herbal medicine products is increasing significantly in every region, this cannot be separated from Madura herbal medicine producers as providers of halal products. In this study, the object of research was the producer of Madurese herbal medicine in the Kwanyar Madura sub-district area. This research was conducted on producers to find out what factors influence the influence of culture and halal certification on consumer loyalty. This research aims to find out the process of Madurese herbal medicine producers in Kwanyar sub-district to obtain halal certification from the halal product guarantee administration body (BPJPH) using an analytical approach. multiple linear variables through cultural influence, halal certification, consumer loyalty. The method used in this research is quantitative using multiple linear analysis tests. The sampling technique is the technique used for sampling in this research with a non-probability sampling technique using a purposive sampling approach. This test consists of normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, autocorrelation test, t test, f test, and multiple linear analysis.*

**Keywords:** *culture influence, halal certification, consumer loyalty.*

**Abstrak** Tidak mengherankan bahwa permintaan jamu ramuan madura sebagai pemasok produk halal meningkat secara signifikan di semua daerah. Produk ramuan madura jamu dalam kecamatan kwanyar madura menjadi subjek penelitian ini. Tujuan penelitian ini yaitu membantu produsen memahami faktor-faktor apa yang mempengaruhi pengaruh sertifikasi halal dan etika bisnis terhadap loyalitas pelanggan. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mempelajari bagaimana jamu ramuan madura produsen di kecamatan kwanyar berhasil mendapatkan sertifikasi halal dari jaminan produk halal badan (BPJPH) melalui pengolahan. Analisis linier didukung oleh variabel dampak ekonomi, sertifikasi halal, dan loyalitas konsumen. Pada penelitian ini digunakan pendekatan kuantitatif dengan menggunakan uji regresi linier berganda. Pada penelitian ini, teknik non-probability sampling pendekatan purposive sampling digunakan untuk pemilihan sampel. Evaluasi ini terdiri dari tes berikut: normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas, autokorelasi, uji-t, uji-F, dan analisis linier ganda.

**Kata Kunci:** Pengaruh Budaya, Sertifikasi Halal, Loyalitas Konsumen

### LATAR BELAKANG

Jamu obat tradisional terdiri dari ramuan aromatik yang telah diturunkan dari generasi ke generasi karena khasiat penyembuhannya. Istilah "pengertian jamu" mengacu pada bahan atau bahan ramuan yang terdiri dari tumbuhan, bahan, hewan, bahan mineral, sediaan serian (generik), atau campuran dari bahan yang dimaksud yang telah digunakan dengan cara yang benar-benar turun temurun dan telah digunakan untuk tujuan memberikan bantuan berdasarkan hasil dan telah dapat didistribusikan sesuai dengan norma-norma yang lazim dalam populasi. Ini terbukti dalam permintaan untuk orang yang sekarang sedang mengalami perbaikan. Oleh

sebab itu, pada masa sekarang dipandang penting memperhatikan penjaminan kehalalannya yang dibuktikan dengan sertifikasi halal.

Sertifikasi halal adalah proses atau cara bagi produsen/penjual untuk menerapkan sertifikasi halal, atau bisa juga dilihat sebagai proses yang dilakukan untuk memberikan status halal. Istilah "sertifikasi halal" mengacu pada sistem checks and balances yang diberlakukan untuk menentukan apakah suatu produk memenuhi persyaratan untuk makanan halal. Hasil dari proses sertifikasi halal, kemudian sertifikasi halal diperoleh. Ketika produk yang diuji memenuhi kriteria produk halal.

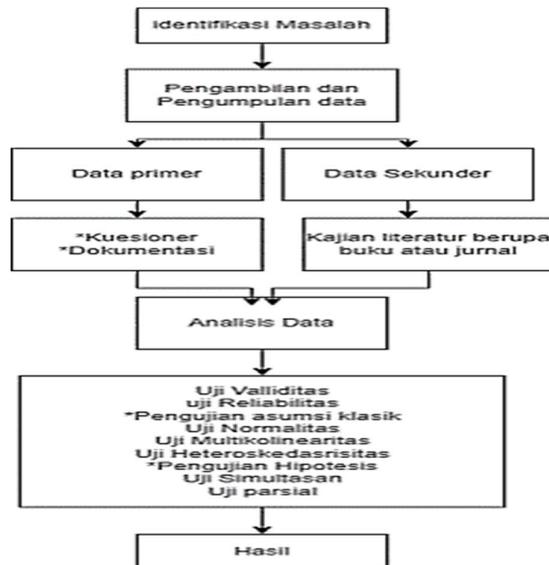
Basis pelanggan setia sangat penting untuk setiap bisnis jika ingin sukses, dan konsep ini lebih penting di pasar dengan tingkat pertumbuhan rendah tetapi margin keuntungan tinggi. (*survive*). Mengurangi konsumsi adalah strategi efektif yang dimulai dengan menemukan pelanggan baru..

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini dilakukan di Desa Batah-Barat, Batah-Timur Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan. Alasan memilih lokasi di tempat tersebut karena dapat memberikan keuntungan signifikan karena wilayah tersebut dikenal sebagai pusat produksi jamu tradisional. Faktor geografis dan lingkungan lokal Kwanyar dapat memberikan wawasan mendalam mengenai bahan baku jamu, praktik tradisional, dan pengetahuan lokal yang kaya. Selain itu, kolaborasi dengan komunitas setempat dapat memperkaya penelitian dengan perspektif budaya dan nilai-nilai tradisional yang terkait dengan penggunaan jamu di Madura.

Para peneliti dalam penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dan statistik deskriptif kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif adalah seperangkat prosedur pengujian berbagai teori dengan mengkaji hubungan antar variabel, dengan tujuan pengumpulan data yang dapat dianalisis menggunakan prosedur statistik. Sama seperti peneliti kuantitatif, Untuk menguji teori secara deduktif, mendeteksi munculnya bias, mengontrol penggunaan penjelasan alternatif, menggeneralisasi temuan mereka, dan menerapkannya, mereka yang terlibat dalam penelitian kualitatif juga harus memiliki asumsi tertentu. Ini adalah penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di Desa Batah-Timur dan Desa Batah-Barat Kwanyar Kecamatan di Kabupaten Bangkalan. Alasan memilih penelitian ini adalah karena menyesuaikan dengan lokasi penelitian dari Dosen Pembimbing yang mana harus bersinergi dengan penelitian yang sedang dilakukan oleh dosen pembimbing dikarenakan merupakan mahasiswa yang mendaftarkan diri untuk bersinergi di MBKM Riset, dan juga setelah melakukan survey sesuai dengan penelitian yang sudah ditentukan oleh dosen pembimbing.

Saya yakni tertarik dengan produksi Jamu Ramuan Madura yang berada Di Kecamatan Kwanyar,yang mana produsen atau pembuat Jamu Ramuan Madura tersebut dari tahun ke tahun sudah memproduksi Jamu Ramuan Madura dengan jumlah sampel sebanyak 96 Responden.



**Gambar 1. Flowchart Penelitian**

## HASIL

### Karakteristik Responden

Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah Konsumen Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan . Berikut ini adalah deskripsi sampel penelitian, dipecah berdasarkan jenis kelamin dan usia, serta jumlah responden dan identitas mereka. Hasil dari proses identifikasi responden dapat diringkas sebagai berikut berdasarkan jawaban mereka:

#### a. Jenis Kelamin

Hasil data responden berdasarkan jenis kelamin dapat dilihat pada tabel 4.1 di bawah ini :

**Tabel 4.1**

#### Data Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis Kelamin	Frekuensi	Persentase
1.	Laki-Laki	29	30.2%
2.	Perempuan	67	69.8%
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data diolah, 2023*

Tabel 4.1 di atas menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan jenis kelaminnya sebagian besar didominasi oleh perempuan, dengan total 67 individu atau 69,8%. Sementara itu, responden laki-laki berjumlah 29 orang, terhitung 30,2% dari total.

b. Usia

Hasil data responden berdasarkan usia dapat dilihat pada tabel 4.2 di bawah ini :

**Tabel 4.2**  
**Data Responden Berdasarkan Usia**

No	Usia	Frekuensi	Persentase
1.	15 Tahun	1	1,0%
2.	19 Tahun	9	9,4%
3.	20 Tahun	12	12,5%
4.	21 Tahun	12	12,5%
5.	22 Tahun	9	9,4%
6.	23 Tahun	4	4,2%
7.	24 Tahun	1	1,0%
8.	25 Tahun	6	6,3%
9.	26 Tahun	3	3,1%
10.	27 Tahun	4	4,2%
11.	28 Tahun	4	4,2%
12.	29 Tahun	6	6,3%
13.	30 Tahun	3	3,1%
14.	31 Tahun	2	2,1%
15.	32 Tahun	4	4,2%
16.	35 Tahun	2	2,1%
<b>Jumlah</b>		<b>96</b>	<b>100%</b>

Sumber: *Data diolah, 2023*

Tabel 4.2 di atas menunjukkan bahwa kriteria responden berdasarkan usia mereka sebagian besar didominasi oleh responden berusia 20 dan 21 tahun, dengan total 12 individu dan tingkat persentase 12,5%. Sementara itu, kelompok usia termuda, yaitu antara 15 dan 24 tahun, hanya terdiri dari 1 orang, terhitung 1% dari total.

### Hasil Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Hasil Uji Validitas

Sesuai uji validitas Musrifah, yaitu, jika  $r$  yang dihitung lebih dari atau sama dengan  $r$  yang ditabelkan, maka instrumen atau pertanyaan item per item memiliki

korelasi yang signifikan dengan skor total (dinyatakan valid).<sup>1</sup> Hasil uji validitas variabel budaya (X) pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel 4.3 di bawah ini.

**Tabel 4.3**

**Hasil Uji Validitas Variabel Budaya (X1)**

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.760	0.200	Valid
2	0.672	0.200	Valid
3	0.643	0.200	Valid
4	0.681	0.200	Valid
5	0.670	0.200	Valid

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.3 di atas, dapat diketahui bahwa semua item dalam variabel budaya (X1) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,200), menunjukkan bahwa semua item dalam variabel budaya (X1) dianggap valid atau telah memenuhi kriteria validitas.

Selanjutnya untuk uji validitas variabel sertifikasi halal (X2) dapat dilihat pada table 4.4 dibawah ini:

**Tabel 4.4**

**Hasil Uji Validitas Variabel Sertifikasi Halal (X2)**

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.676	0.200	Valid
2	0.581	0.200	Valid
3	0.605	0.200	Valid
4	0.702	0.200	Valid
5	0.624	0.200	Valid

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.4 di atas, dapat diketahui bahwa semua item dalam variabel sertifikasi halal (X2) memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$  (0,200), yang menunjukkan bahwa semua item dalam variabel sertifikasi halal (X2) dianggap valid atau telah memenuhi kriteria validitas.

Hasil uji validitas variabel loyalitas (Y) dalam penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 4.5 di bawah ini.

<sup>1</sup>Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh dan Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No.1, Juni 2021, h. 433.

**Tabel 4.5**  
**Hasil Uji Validitas Variabel Loyalitas (Y)**

No. Item	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1	0.811	0.200	Valid
2	0.725	0.200	Valid
3	0.652	0.200	Valid
4	0.720	0.200	Valid
5	0.619	0.200	Valid

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

Berdasarkan tabel 4.5 di atas, dapat diketahui bahwa semua item dalam variabel loyalty interest (Y) memiliki nilai  $r_{hitung} \geq$  nilai tabel (0,200), yang menunjukkan bahwa semua item dalam variabel loyalty (Y) dianggap sah atau telah memenuhi kriteria validitas.

b. Hasil Uji Reliabilitas

Instrumen penelitian yang dipakai perlu menunjukkan sifat reliabilitas. Reliabel berarti bahwa instrumen tersebut harus menunjukkan ukuran yang konsisten ketika digunakan berulang kali. Apabila alpha bernilai  $> 0.90$ , maka reliabilitas dianggap sempurna. Ketika alpha berada dalam rentang 0.70 hingga 0.90, itu menunjukkan tingkat reliabilitas yang tinggi. Pada alpha 0.50 hingga 0.70, reliabilitas dianggap moderat. Jika alpha  $< 0.50$ , reliabilitas dianggap rendah. Kehadiran alpha yang rendah menunjukkan kemungkinan satu atau lebih item yang tidak reliabel.<sup>2</sup> Hasil uji reliabilitas variabel budaya (X) dan sertifikasi halal (Y) dapat dilihat pada tabel 4.6 dan 4.7 di bawah ini :

**Tabel 4.6**  
**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Budaya (X1)**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.716	5

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.6 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel budaya (X1) sebesar 0.716. Jika alpha 0.70 – 0.90 maka

<sup>2</sup>Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh dan Henriette D. Titaley, "Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama Man 1 Tulehu Maluku Tengah", *Jurnal Simetrik*, Vol. 11, No. 1, Juni 2021, h. 434.

reliabilitas tinggi. Artinya variabel budaya pada penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

**Tabel 4.7**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Sertifikasi Halal (X2)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.631	5

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

Berdasarkan pada tabel 4.7 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel sertifikasi halal (X2) sebesar 0.631. Jika alpha antara 0.50 – 0.70 maka reliabilitas moderat. Artinya variabel label halal pada penelitian ini memiliki reliabilitas moderat.

**Tabel 4.8**

**Hasil Uji Reliabilitas Variabel Loyalitas (Y)**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
.752	5

Sumber: *Output SPSS 25 diolah, 2023*

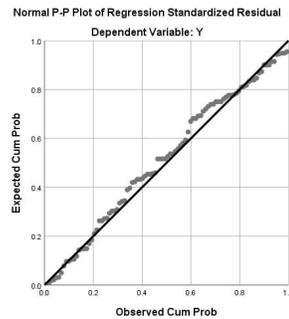
Berdasarkan pada tabel 4.8 di atas menunjukkan bahwa nilai Cronbach's Alpha pada variabel loyalitas (Y) sebesar 0.752. Jika alpha antara 0.70 – 0.90 maka reliabilitas tinggi. Artinya variabel loyalitas pada penelitian ini memiliki reliabilitas tinggi.

#### 4.2.1 Uji Asumsi Klasik

##### a. Uji Normalitas

Untuk menentukan apakah distribusi data residual normal atau tidak, seseorang dapat menggunakan metode plot P-P normal. Ini bisa dilihat dengan melihat bilah pada grafik. Jika grafik sejajar satu sama lain atau dengan grafik paling kiri (diagonal), maka dikatakan bahwa data residual berdistribusi normal; Kalau tidak, diasumsikan bahwa itu tidak normal. Sebagai alternatif, data tidak terdistribusi normal jika sebaran titik jauh dari garis.

**Gambar 4.1 Hasil Uji Normalitas**



Gambar 4.1 menunjukkan bahwa posisi relatif titik-titik dalam plot P-P Normal di atas margin kiri, menunjukkan bahwa data residu mengikuti distribusi normal. Hasil ini konsisten dengan asumsi klasik regresi linier menggunakan metode regresi OLS.

b. Uji Multikolinieritas

Untuk mengetahui apakah terdapat korelasi atau hubungan antara variabel independen, digunakan Uji Multikolinieritas. Agar model regresi dianggap baik, multikolinieritas berarti tidak boleh ada korelasi antara variabel independen. Menggunakan faktor inflasi varians (VIF) dan toleransi untuk menentukan apakah multikolinieritas hadir atau tidak dalam model regresi. Regresi multikolinier dasar terjadi ketika nilai VIF kurang dari 10 dan nilai toleransi lebih dari 0,10.

Hasil uji multikolinieritas sebagai berikut:

**Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolinieritas**

Model	Coefficients <sup>a</sup>					Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.	Tolerance	VIF
	B	Std. Error	Beta				
1 (Constant)	2.143	2.425		.884	.379		
X1	.691	.108	.588	6.408	.000	.699	1.430
X2	.183	.124	.135	1.471	.145	.699	1.430

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Seperti dapat dilihat dari tabel 4.9 di atas, semua variabel memiliki nilai toleransi sebesar 0,699, yang berarti lebih besar dari 0,1, dan nilai VIF sebesar 1,430, yang berarti berada di bawah 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa multikolinieritas tidak terjadi pada model regresi ini.

## c. Uji Autokorelasi

Tujuan uji autokorelasi pada model regresi linier adalah untuk mengetahui apakah terdapat korelasi antara tingkat kesalahan untuk periode  $t$  dan periode  $t-1$  (sebelumnya). Untuk mendeteksi non-autokorelasi, tes Durbin-Watson (DW) digunakan. Dikatakan bahwa tidak ada autokorelasi jika nilai  $DW > DU$  dan  $(4 DU) > DW$ , atau dapat dinyatakan sebagai  $DU < DW < (4-DU)$ . Anda dapat melihat hasil uji autokorelasi pada tabel 4.10 di bawah ini:

Tabel 4.10 Hasil Uji Autokorelasi

Model Summary<sup>b</sup>

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.440	2.149	1.910

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

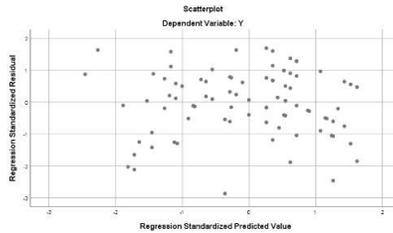
Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Uji autokorelasi menghasilkan nilai Durbin-Watson (DW) 1.910, menurut hasil. Anda dapat melihat nilai DU dalam tabel Durbin-Watson. Tidak ada autokorelasi positif dalam himpunan:  $d > dU$ , atau  $1.910 > 1.715$ . Dalam konteks deteksi autokorelasi negatif, jika  $(4-d) > dU$ , atau dalam penelitian ini  $(4-1,910) < 1,715 = 1,742 < 1,715$ , maka dapat dikatakan bahwa autokorelasi negatif tidak ada dalam penelitian ini.

## d. Uji Heteroskedastisitas

Pengujian heteroskedastisitas dilakukan melalui pembuatan scatterplot (grafik batang) antara residu dan prediksi variabel target yang telah dinormalisasi. Salah satu metode yang telah diterapkan untuk mendeteksi heteroskedastisitas adalah menggunakan uji Scatter Plot. Jika tidak terdapat heteroskedastisitas, scatter plot akan menunjukkan pola yang tidak terdistorsi, dengan titik-titik yang tersebar di bawah dan di sebelah kanan angka 0 pada sumbu Y. Sebaliknya, jika terdapat heteroskedastisitas, scatter plot akan menampilkan titik-titik yang mengalami distorsi, seperti yang dapat dilihat pada Gambar 4.2 di bawah ini.

**Gambar 4.2 Hasil Uji Heteroskedastisitas**



Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Seperti terlihat pada Gambar 4.2 di bawah, tidak ada pola atau alur yang digunakan, menunjukkan bahwa tidak ada indikasi terjadinya heteroskedastisitas. Model ini didasarkan pada heteroskedastisitas, yang melanggar asumsi klasik mengenai heteroskedastisitas.

#### 4.2.2 Uji Analisis Linear Berganda

Analisis regresi berganda dapat memberikan pemahaman tentang sejauh mana dan dalam arah mana variabel independen memengaruhi variabel dependen. Hasil analisis regresi linier multivariat akan menguji pengaruh agama dan sertifikasi halal terhadap loyalitas konsumen di Jamu Ramuan Madura, Kecamatan Kwanyar, Kabupaten Bangkalan. Hasil model koefisien regresi berganda dapat ditunjukkan pada tabel 4.11 di bawah ini:

**Tabel 4.11 Hasil Uji Analisis Linear Berganda**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized
		B	Std. Error	Coefficients Beta
1	(Constant)	2.143	2.425	
	X1	.691	.108	.588
	X2	.183	.124	.135

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel coefficients diatas, maka diperoleh persamaan regresi linear berganda sebagai berikut :

$$\text{Loyalitas} = 2,143 + 0,691 \text{ Budaya} + 0,183 \text{ Sertifikasi Halal} - e$$

Interpretasi dari persamaan regresi linear berganda diatas sebagai berikut:

- a. Nilai konstannya adalah 2,143. Ini menyiratkan bahwa ketika variabel independen dipertahankan konstan, loyalitasnya sama dengan 2,143. Jika nilai harga dan label halal sama-sama 0, maka besarnya minat beli masyarakat adalah 2.143.
- b. Koefisien regresi untuk variabel kultural adalah positif, yaitu 0,691. Ini berarti bahwa untuk setiap satu unit kenaikan harga, loyalitas masyarakat dalam membeli Jamu Ramuan Madura akan meningkat sebesar 0,691. Karena koefisien regresi positif, dapat dikatakan bahwa arah pengaruh variabel budaya (X1) terhadap variabel loyalitas (Y) adalah positif.
- c. Koefisien regresi untuk variabel sertifikasi halal memiliki nilai positif, yaitu 0,183. Artinya, untuk setiap satu unit kenaikan nilai label halal, loyalitas masyarakat dalam membeli Jamu Ramuan Madura akan meningkat sebesar 0,183. Karena koefisien regresi positif, dapat disimpulkan bahwa arah pengaruh variabel sertifikasi halal (X2) terhadap variabel loyalitas (Y) adalah positif.

### Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien  $R^2$  digunakan untuk mengukur kemampuan model untuk memperkirakan kekuatan variabel dependen. Ada koefisien determinasi yang berkisar antara nol dan satu. Nilai  $R^2$  kecil menunjukkan kemampuan variabel independen untuk menjelaskan variabel dependen dengan tingkat dispersi yang tinggi. Nilai kurang dari satu menunjukkan bahwa variabel independen menyediakan hampir semua informasi yang diperlukan untuk memprediksi variabel dependen. Pada Tabel 4.12 di bawah ini, Anda dapat melihat hasil uji koefisien determinasi:

**Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi**

<b>Model Summary<sup>b</sup></b>					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.672 <sup>a</sup>	.452	.440	2.149	1.910

a. Predictors: (Constant), X2, X1

b. Dependent Variable: Y

Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.

Berdasarkan tabel di atas, diperoleh koefisien regresi Adjusted R Square sebesar 0,440. Hal ini menunjukkan bahwa variabel budaya dan kemampuan sertifikasi halal menjelaskan 44% variasi loyalitas masyarakat terhadap Jamu Ramuan

Madura, sedangkan 56% sisanya diperhitungkan oleh variabel lain yang tidak termasuk dalam model regresi linier.

**b. Uji Keterandalan Model (Uji F)**

Untuk menentukan apakah variabel independen dapat secara bersama-sama dan signifikan mempengaruhi variabel dependen, uji-F digunakan. Dengan asumsi tingkat signifikansi (nilai-F) kurang dari 0,05, dapat dikatakan bahwa variabel independen bersama-sama mempengaruhi variabel dependen. Tingkat signifikansi 0,5 atau 5% digunakan. Berikut hasil uji-F terhadap data loyalitas jemaah di Jamu Ramuan Madura terkait sertifikasi halal dan afiliasi keagamaan:

**Tabel 4.13 Hasil Uji f Budaya dan Sertifikasi Halal**

**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	353.692	2	176.846	<b>38.288</b>	<b>.000<sup>b</sup></b>
	Residual	429.548	93	4.619		
	Total	783.240	95			

a. Dependent Variable: Y

b. Predictors: (Constant), X2, X1

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.**

Nilai F yang dihitung adalah 38.288 menurut tabel 4.13. Di sisi lain, nilai p yang dihitung adalah 0,000, yaitu kurang dari 0,05, menunjukkan bahwa variabel sertifikasi agama dan halal secara bersama-sama berpengaruh terhadap loyalitas masyarakat terhadap Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar. Ini di Provinsi Bangkalan.

**c. Uji Signifikan Parameter Individual (Uji t)**

Anda dapat menggunakan uji-t untuk mengetahui apakah setiap variabel independen dapat secara signifikan mempengaruhi setiap variabel dependen atau tidak. Pengujian ini dilakukan dengan menggunakan SPSS 25 untuk paket perangkat lunak Windows. Di Jamu Ramuan Madura, berikut hasil uji-t terhadap data afiliasi agama dan sertifikasi halal dalam kaitannya dengan loyalitas masyarakat:

**Tabel 4.14 Hasil Uji t Budaya dan Sertifikasi Halal**

		<b>Coefficients<sup>a</sup></b>				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	2.143	2.425		.884	.379
	X1	.691	.108	.588	6.408	.000
	X2	.183	.124	.135	1.471	.145

a. Dependent Variable: Y

**Sumber: Hasil Olah Data SPSS 25, 2023.**

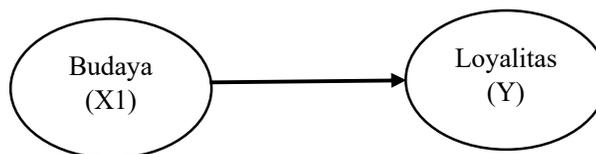
Berdasarkan tabel di atas, nilai P yang diperoleh adalah 0,000 (X1), yang lebih kecil dari nilai alfa ( $0,000 < 0,05$ ), dan 0,145 (X2), yang lebih besar dari nilai alfa ( $0,145 > 0,05$ ). Atau, dengan melihat nilai hitung X1 dan X2 pada tabel di atas, yaitu 6,408, dapat disimpulkan bahwa mereka lebih dari nilai kritis masing-masing 1,662 dan 1,471. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara budaya dengan loyalitas masyarakat pada Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan, namun tidak terdapat pengaruh signifikan antara sertifikasi halal dengan loyalitas masyarakat pada Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

### Pembahasan

Dari hasil uji hipotesis yang telah dideskripsikan pada sub bab sebelumnya, terbukti bahwa budaya dan sertifikasi halal berpengaruh terhadap loyalitas konsumen jamu ramuan madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Hipotesis tersebut dapat disajikan dalam bentuk gambar seperti pada gambar 4.3 di bawah ini.

**Gambar 4.3**

#### Model Uji Hipotesis



Sumber: Ringkasan Hasil Uji Hipotesis, 2023

Gambar 4.3 di atas menunjukkan bahwa variabel harga (X1) secara signifikan dan positif mempengaruhi variabel loyalitas konsumen jamu ramuan madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Hal ini dapat mengindikasikan gambaran tentang loyalitas

konsumen jamu ramuan madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Gambaran tersebut perlu dibahas agar dapat dinyatakan dan diungkapkan gambarannya secara empiris tentang loyalitas konsumen jamu ramuan madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan. Akan tetapi dalam penelitian ini hanya dibatasi pada sebagian besar dari konsumen jamu ramuan madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

## KESIMPULAN

Menurut Hasil dan pembahasan penelitian di atas, maka berikut beberapa kesimpulan yang didapat,yaitu:

- a. Kelihatannya loyalitas sebagian dari konsumen Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan, berhasil dipengaruhi oleh budaya mereka Disisi lain sertifikasi halal belum mampu membetuk loyalitas konsumen Jamu Ramuan Madura di Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan.

## DAFTAR REFERENSI

- Ahmad Makhtum dan Muhammad Ersya Farabi. 2021. *Pemetaan Potensi Sertifikasi Halal Pada Sektor Produk Makanan dan Minuman Unggulan di Kabupaten Bangkalan*, Jurnal Reseach Article Economic.
- Hartono.Budi 2022 “*Pengaruh Budaya, Sosial dan Pribadi Terhadap Keputusan Pembelian Jamu Tradisional (studi pada mahasiswa Universita Tidar)*”,jurnal Ecodemica (Vol.21 No.4).
- Iqbal, Aneeza. 2014. Effect of Relationship Quality On Customer Loyalti. International Journal of Information, Business and Management. Pakistan (Vol.6.no.2.).
- Meidiawati, Karina dan Titik Mildawati. 2016. *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, kebijakan Deviden terhadap nilai perusahaan (Studi pada perusahaan Mnufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014)*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. (Vol 5,No.2;24600585).
- Musrifah Mardiani Sanaky, La Moh. Saleh dan Henriette D. Titaley, 2021 “Analisis Faktor-Faktor Penyebab Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku Tengah”, *Jurnal Simetrik*,( Vol. 11, No.1.)
- Ovan Saputra 2020 JETL. (Journal Of Education. Theaching,and learning) is Nationaly Accredited by Kemristedikti (Vol.5.no.2.).
- Ras Try Astuti, A. (2019). *Bisnis Halal dalam Perspektif Etika Islam: Kajian Teoritis* (Vol. 1, Issue 2).
- Rina Devianty 2017”*Bahasa sebagai cermin kebudayaan*” Sumatera utara jurnal Tarbiyah ( vol.24,no.2 ).

- Vincentia Chrysanti Ayu Kurnia Asri 2022” *Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Terhadap Loyalitas Pelanggan Dengan Variabel Mediasi Kepuasan Pelanggan*.(studi pada industry rumah tangga jamu putri ayu semarang)”,Diponegoro Journal of Management,(Vol.11, No 3).
- Yuwana, Siti Indah Purwaning dan Hasanah, Hikmatul. 2021. Literasi Produk Bersertifikasi Halal Dalam Rangka Meningkatkan Penjualan Pada UMKM. Jurnal Pengabdian Masyarakat Madani Vol 1(2): 104-112.